

Lampiran 1. Perhitungan Mean Absolute Error (MAE)

Berikut ini adalah Lampiran 1 yang berisi perhitungan *Mean Absolute Error* (MAE). Tabel berikut menampilkan hasil perhitungan MAE untuk setiap data antrian. MAE dihitung sebagai selisih absolut antara nilai prediksi dan nilai aktual, kemudian diambil rata-rata dari seluruh data. Data yang digunakan dalam perhitungan ini adalah data prediksi waktu tunggu antrian.

Tabel Perhitungan MAE

No	Kode Tiket	Waktu tunggu (Menit)		Error	Absolute Error
		Prediksi	Aktual		
1	I-001	2,20	0,90	1,30	1,3
2	I-002	7,50	9,30	-1,80	1,8
3	I-003	11,15	14,23	-3,08	3,08
4	I-004	8,45	3,35	5,10	5,1
5	I-005	9,34	12,23	-2,89	2,89
MEAN ABSOLUTE ERROR					2,834

Hasil perhitungan MAE pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai absolut error pada model prediksi waktu tunggu antrian adalah 2,834 menit. Artinya, perbedaan antara nilai prediksi dan nilai observasi rata-rata sebesar 2,834 menit. Nilai MAE ini dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi performa model prediksi dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa semakin kecil nilai MAE, semakin baik performa model prediksi yang dihasilkan.

Lampiran 2. Perhitungan Root Mean Squared Error (RMSE)

Berikut ini adalah Lampiran 2 yang berisi perhitungan *Root Mean Square Error* (RMSE). Tabel berikut menampilkan hasil perhitungan RMSE untuk setiap data antrean yang diuji dalam penelitian. RMSE dihitung sebagai akar kuadrat dari rata-rata kuadrat selisih antara nilai prediksi dan nilai aktual. Data yang digunakan dalam perhitungan ini adalah data prediksi waktu tunggu antrean.

Tabel Perhitungan RMSE

No	Kode Tiket	Waktu tunggu (Menit)		Error	Root Error
		Prediksi	Aktual		
1	I-001	2,20	0,90	1,30	1,69
2	I-002	7,50	9,30	-1,80	3,24
3	I-003	11,15	14,23	-3,08	9,4864
4	I-004	8,45	3,35	5,10	26,01
5	I-005	9,34	12,23	-2,89	8,3521
ROOT MEAN SQUARED ERROR					3,1234

Hasil perhitungan RMSE pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai error pada model prediksi waktu tunggu antrean adalah 3,1234 menit. Artinya, selisih antara nilai prediksi dan nilai aktual pada setiap data diuji dalam penelitian ini memiliki rata-rata kuadrat sebesar 3,1234. Nilai RMSE ini dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi seberapa akurat model prediksi dalam memperkirakan waktu tunggu antrean. Semakin kecil nilai RMSE, semakin akurat model prediksi yang dihasilkan.

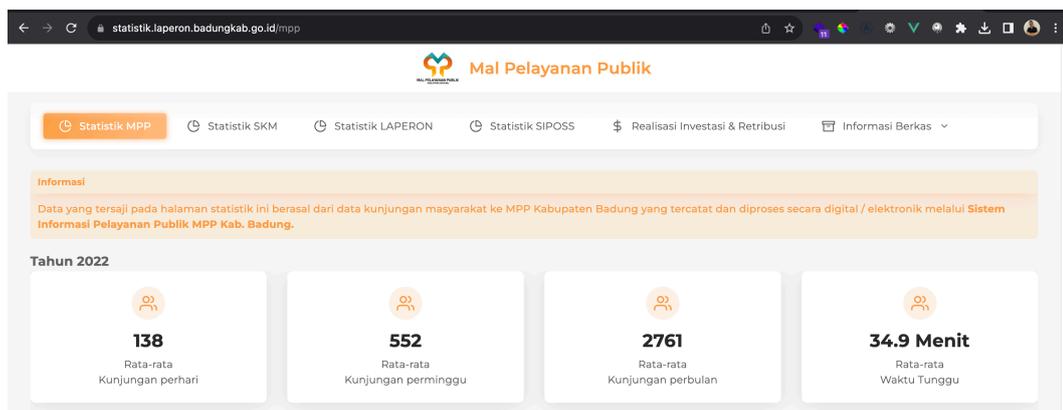
Lampiran 3. Data Instansi dan Kunjungan MPP Badung

2022

Dalam lampiran ini, disajikan informasi dari laporan penyelenggaraan MPP Kabupaten Badung pada tahun 2022. Jumlah total instansi yang bergabung dalam MPP Kabupaten mencapai 31, terbagi menjadi 10 Instansi Kementerian/Lembaga, 11 Instansi BUMN/BUMD/Swasta, dan 10 Instansi dari Pemerintah Kabupaten Badung. Selain itu, laporan ini juga mencatat bahwa pada tahun 2022, terdapat total kunjungan sebanyak 30.363.



Gambar Laporan Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Badung Tahun 2022



Gambar statistik kunjungan pada MPP Kabupaten Badung Tahun 2022

